BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam keseluruhan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. PT. Telekomunikasi merupakan perusahaan menyelenggarakan layanan informasi dan telekomunikasi serta penyediaan jasa dan jaringan telekomunikasi di Indonesia yang disahkan pada tahun 1965.
2. Ditinjau dari struktur organisasinya adanya perusahaan wewenang dan tanggung jawab, namun pekerjaan semua bagian harus dipadukan dan dikoordinasikan agar menjamin kelancaran kerja sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan.
3. Peranan *Public Relations* pada struktur organisasi yang mana bagian humas diletakkan ruang lingkup kerja *Manager General Support & Logistic* tepatnya dipegang oleh asisten *Manager GS & Log* yang memiliki tanggung jawab memastikan efektifitas implementasi secara keseluruhan. *Public Relations* pada PT. Telkom Indonesia Padang menjalankan fungsi dan peranannya dimana organisasi humas itu tidak di bentuk sendiri tetapi organisasi purel PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Padang diletakkan di dalam ruang lingkup kerja *Manager General Support & Logistic.*
4. Peranan *Public Relations* PT Telkom menyangkut kepada semua kepentingan organisasi serta unit di dalamnya dan juga sebagai ujung

tombak perusahaan dalam menunjang serta menjadi pusat informasi & komunikasi.

5. Aktifitas *Public Relations* terbagi menjadi dua yaitu, aktifitas di dalam perusahaan (internal) dan aktifitas di luar perusahaan (eksternal).
6. Aktifitas humas pada PT. Telkom Indonesia Padang di dalam perusahaan yaitu meliputi semua kegiatan yang ada di unit tersebut, baik berupa presentasi *General Manager*, *Corporate Secretary*, hingga pendokumentasian.
7. Aktifitas *Public Relation* PT. Telkom Indonesia Padang di luar perusahaan yaitu membina hubungan yang harmonis antara badan organisasi dengan publiknya, menjalin kerjasama dengan pihak luar serta memperluas jaringan pelanggan dan memperkenalkan produknya.
8. Tidak adanya undang-undang yang mengikat cara kerja seorang *Public Relation* yang bisa mengakibatkan tingkah laku yang tidak sesuai aturan perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dari kesimpulan, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Seorang *Public Relation* seharusnya bisa mengimbangi perkembangan teknologi dan permintaan masyrakat yang terus berubah seiring berjalannya waktu.
2. Dengan banyaknya media yang mengangkat isu yang terfokus pada satu aspek dan mengabaikan aspek yang lain sehingga dapat

merugikan perusahaan, maka *Public Relation* harus bisa mengangkat aspek lain yang tidak disorot oleh media massa agar dapat menandingi isu-isu yang merugikan PT. Telkom Indonesia Padang.

3. Dengan adanya diferensiasi masyarakat yang menyebabkan kurangnya penyeberan informasi akan perusahaan, sebaiknya *Public Relations* harus bisa untuk menyetarakan penyampaian informasi, baik dalam kota maupun daerah luar kota. agar informasi yang disampaikan dapat diterima oleh seluruh konsumen PT. Telkom Indonesia Padang.a
4. Kurangnya partisipasi karyawan dalam mendukung kelancaran aktifitas *Public Relation* mengakibatkan tidak efektifnya kinerja seorang *Public Relation*. Untuk menyempurnakan aktifitas-aktifitas *Public Relation*, hendaknya membangun hubungan yang baik dengan karyawan agar terciptanya lingkungan kerja yang saling menguntungkan.
5. Keterbatasan tenaga kerja di bidang *Public Relation* yang membuat kinerja tim *Public Relation* tidak sesuai dengan ekspetasi PT. Telkom Indonesia Padang, ada baiknya perusahaan menambah personildan mengevaluasi kinerja tim, agar perusahaan bisa lebih mengefesiensikan kinerja tim.
6. Tidak adanya undang-undang yang mengikat cara kerja seorang *Public Relation* yang mengakibatkan tidak sesuainya ekspetasi perusahaan dengan kinerja *Public Relation*. Seharusnya ada undang-

undang yang jelas untuk mengatur terkait dengan aktifitas *Public Relation.*

UNIVERSITAS ANDALAS
KEDJAJAAN
UNTUK
BANGSA